

## ABSTRAK

Masalah belajar peserta didik harus diketahui agar dapat ditentukan langkah yang tepat untuk mengatasinya. Salah satu masalah belajar fisika peserta didik yang sering sekali ditemukan adalah miskonsepsi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas penggunaan model *conceptual change* dengan pendekatan STEAM untuk meremediasi miskonsepsi peserta didik pada materi perpindahan kalor di SMP Negeri 21 Pontianak. Jenis penelitian yang digunakan adalah *quasi experimental design* dengan rancangan *nonequivalent control group design*. Penelitian ini melibatkan seluruh peserta didik kelas VII SMP Negeri 21 Pontianak dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pengukuran dan wawancara tidak terstruktur. Instrumen penelitian berupa *four tier diagnostic test* sebanyak 9 soal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah dilakukan remediasi, miskonsepsi pada kelas eksperimen mengalami penurunan yang signifikan yaitu dari kriteria tinggi ke kriteria rendah dengan persentase penurunan sebesar 34%. Kemudian berdasarkan hasil uji statistik *independent t test* diperoleh nilai sig 0,001. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed) < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara jumlah miskonsepsi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa remediasi miskonsepsi menggunakan model *conceptual change* terintegrasi STEAM efektif untuk meremediasi miskonsepsi peserta didik. Sehingga diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi guru dalam menentukan strategi pembelajaran yang tepat untuk mengatasi miskonsepsi peserta didik

**Kata Kunci: Remediasi, Miskonsepsi, Model *Conceptual Change*, STEAM, Perpindahan Kalor**